Perempuan

Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan“
supaya kamu mengingat kebesaran Allah” (QS. az-Zâriyât
.(49 :[51]

Perempuan diciptakan Allah berpasangan dengan lelaki
.untuk mendampinginya, demikian pula sebaliknya

Perempuan pastilah yang terbaik untuk mendampingi
lelaki, demikian juga sebaliknya, karena tidak ada
ciptaan Tuhan yang tidak sempurna dalam pontensinya
.mengemban tugas serta fungsi yang diharapkan darinya

Tanpa perempuan, masa muda lelaki menjadi gersang, masa
matangnya menjadi hampa, dan masa tuanya menjadi
.penyesalan

,Allah menciptakan perempuan–baik sebagai istri, ibu
atau anak–untuk dicintai dan dihormati, demikian pula
.sebaliknya

Nabi Muhammad saw. bersabda: “Dicintakan oleh Allah
,buat aku dari apa yang terhidang di dunia ini
perempuan dan wewangian…” “Tidak ada yang menghormati
perempuan, kecuali seorang terhormat dan tidak ada yang

”.menghinanya, kecuali yang bejat

Mencintai perempuan adalah salah satu aspek fitrah

-manusia, dan karena itu semua rincian tuntunan al

,Qur’an dan Sunnah menyangkut perempuan, bahkan manusia

.tecermin melalui prinsip di atas

Jangan pernah berkata bahwa asal kejadian lelaki lebih

unggul ketimbang perempuan, sekali lagi jangan, karena

kedua jenis itu diciptakan min nafsin wâhidah/dari

jenis yang sama (QS. an-Nisâ’ [4]: 1) dan min dzakarin

wa untsâ (QS. al-Hujurât [49]: 13), yakni lahir melalui

seorang lelaki bersama seorang perempuan, yaitu hasil

.pertemuan sperma dan ovum

,Lelaki makhluk bersperma dan perempuan makhluk berovum

namun keliru bila dianggap bahwa keduanya seperti dua

.unit independen yang masing-masing berdiri sendiri

Tidak! Keduanya saling berkaitan dan saling

membutuhkan. Mereka (istri) adalah pakaian untuk kamu

.dan kamu pun (suami) adalah pakaian untuk mereka (QS

.(al-Baqarah [2]: 187

,Allah telah menganugerahi keduanya potensi yang cukup

yang menjadikan keduanya mampu melaksanakan aneka

,kegiatan kemanusiaan yang umum dan khusus. Sehingga
,kalau kehidupan di bumi didasari atas pilihan
keikhlasan, kesetiaan, kecerdasan berpikir, dan
kebenaran tingkah laku, maka kedua jenis manusia ini
sama dalam bidang-bidang tersebut. Sesekali lelaki yang
unggul, dan di kali lain perempuan. Dalam keberhasilan
atau kegagalan, balasan baik atau buruk, masing-masing
:[dapat memperolehnya. Begitu maksud QS. Âli-'Imrân [3
.dan an-Nisâ' [4]: 124 195

Memang ada perbedaan antara keduanya, itu juga adalah
fitrah yang dirancang Allah agar terjadi hubungan
harmonis, bahkan cinta kasih antara keduanya. Lelaki
dan perempuan memunyai hak dan kewajiban seimbang walau
.tidak sama

Jangan pernah berkata bahwa kekuatan jarum jahit yang
melebihi benang menjadikannya lebih unggul daripada
benang, karena tanpa benang, jarum tidak dapat
berfungsi. Jahit-menjahit tidak akan terjadi kalau
hanya jarum atau hanya benang yang tersedia. Karena
itu, harus ada pembagian kerja dan demikian jugalah
Islam mengatur hal itu melalui tuntunannya, yang

.disesuaikan dengan sifat dan kodrat masing-masing

Fungsi menciptakan bentuk. Karena gelas dirancang untuk berfungsi sebagai alat minum, maka bibirnya dijadikan tebal dan halus, berbeda dengan pisau yang dirancang untuk memotong. Berbahaya menjadikan pisau sebagai alat mimum, dan pasti gagal yang menjadikan gelas alat .memotong

Perempuan memunyai hak dan wewenang atas hasil usahanya .(sebagaimana lelaki pun demikian (QS. an-Nisâ' [4]: 32

Islam tidak melarangnya bekerja, selama dia membutuhkan pekerjaan itu atau pekerjaan itu membutuhkannya, dan selama terpelihara dirinya dan lingkungannya dari segala yang mengundang hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya dan agama. Demikian, wa Allâh .A'lam